



## Promoting human rights, peace and democracy in Indonesia

Honorary President:  
Founder:

Lord Avebury  
Carmel Budiardjo

111 Northwood Road, Thornton Heath, Surrey CR7 8HW  
Tel: 020 8771 2904 Email [info@tapol.org](mailto:info@tapol.org)  
Internet: <http://tapol.gn.apc.org>

### *Press release*

## Papuan lawyers to be honoured at Lawyers for Lawyers Award ceremony

[Bahasa Indonesia version below]

London, 31 May 2013 – Two human rights lawyers from West Papua, Olga Hamadi and Gustaf Kawer, are today being honoured at a ceremony for the [Lawyers for Lawyers Award](#) in Amsterdam. An expert jury placed them third on the shortlist for the Award won by Russian human lawyer, Magamed Abubakarov.

TAPOL, which nominated the two lawyers, congratulates them on this deserved international recognition of their dedication to legal advocacy on behalf of indigenous Papuans.

“The award is evidence of the commitment, courage and professionalism of Olga Hamadi and Gustaf Kawer and their fellow lawyers in West Papua. The Indonesian government should take notice and take a firm stand against attempts to intimidate and obstruct them in their valuable work for the cause of justice in West Papua,” said Paul Barber, Coordinator of TAPOL.

Human rights lawyers in West Papua work in extremely difficult circumstances. They are often stigmatised as separatists, intimidated and threatened by police, military, intelligence and judicial personnel for representing Papuans who are regularly arrested just for taking part in demonstrations and exercising their right to freedom of expression.

In its report on the award, the jury said of the two lawyers: “They are a beacon of light in a region where people have lost their confidence in the legal system and are confronted with violence whenever they protest against the rampant injustice done to their people. These two lawyers show great and ongoing courage...in a situation largely ignored by the outside world.”

The lawyers describe their situation on video in ‘A Story of Human Rights Lawyers in Papua’ [available here](#).

Currently, Olga Hamadi, SH, Msc is the Coordinator of the human rights organisation, KontraS Papua. She started work as a human rights lawyer when she joined the Papua Legal Aid Foundation in 2005. Gustaf Kawer, SH, M.Hum has worked as a human rights lawyer since joining the Papua Legal Aid Foundation in 2000. Both lawyers are members of the Civil

Society Coalition to Uphold Law and Human Rights in Papua, which advocates on behalf of victims of injustice and repression.

Human rights lawyers from across the world were nominated for the Lawyers for Lawyers Award. It was created by the Dutch civil society organisation [Lawyers for Lawyers \(L4L\)](#), which commits itself to enabling lawyers to practice law freely and independently in conformity with international law, the Universal Declaration of Human Rights and the Basic Principles on the Role of Lawyers.

ENDS

Contact: Paul Barber on +44 774 730 1739

'A Story of Human Rights Lawyers in Papua' video link: <http://bit.ly/11FJOXE>

---

## **Pengacara Papua Mendapatkan Pengakuan Internasional dalam 'Lawyers for Lawyers Award'**

London, 31 Mei 2013 - Dua orang pengacara HAM dari Papua, Olga Hamadi dan Gustaf Kawer, hari ini mendapatkan pengakuan khusus dari juri '[Lawyers for Lawyers Award](#)' di Amsterdam, Belanda. Juri yang terdiri dari para ahli hukum menempatkan mereka dalam peringkat ketiga dari nominasi ketat untuk mendapatkan penghargaan, yang dimenangkan oleh pengacara HAM dari Rusia, Magamed Abubakarov.

TAPOL, yang turut menominasikan mereka menyampaikan selamat kepada Olga Hamadi dan Gustaf Kawer. Keduanya layak mendapatkan pengakuan ini, karena mereka telah mendedikasikan diri untuk melakukan advokasi hukum untuk masyarakat di Papua.

'Penghargaan ini merupakan bukti dedikasi, keberanian dan profesionalisme Olga Hamadi dan Gustaf Kawer serta para pengacara HAM di Papua. Pemerintah Indonesia harus memberikan perhatian, melindungi hak-hak mereka dan memastikan agar mereka dapat melanjutkan kerja-kerja untuk mendapatkan keadilan di Papua,' ujar Paul Barber, Koordinator TAPOL.

Pengacara HAM di Papua mengalami situasi yang benar-benar sulit. Dalam menjalankan tugas profesionalnya, mereka juga kerap distigmatisasi sebagai separatis dan mendapatkan ancaman dan intimidasi oleh aparat yudisial serta kepolisian, militer dan intelejen. Semata karena mendampingi orang-orang Papua yang sering ditangkap hanya karena turut serta dalam demonstrasi dan menyuarkan hak untuk berkepresiden.

Dalam laporannya pada penghargaan tersebut, juri menjelaskan bahwa : "Keduanya adalah penanda terang di sebuah wilayah, di mana orang-orang kehilangan kepercayaan terhadap sistem hukum dan menghadapi kekerasan setiap kali mereka memprotes ketidakadilan yang merajalela. Kedua pengacara menunjukkan keberanian besar yang terus berlanjut. .. yang dalam situasi secara umum diabaikan oleh dunia luar. "

Para pengacara ini menggambarkan situasi mereka dalam video : Sebuah Kisah tentang Pengacara di Papua' [available here](#)

Saat ini Olga Hamadi, SH, Msc adalah Koordinator KontraS Papua, yang memulai bekerja sebagai pengacara HAM sejak bergabung dengan LBH Papua, 2005. Sementara Gustaf Kawer, SH. M. Hum adalah pengacara HAM sejak terlibat di LBH Papua tahun 2000. Keduanya adalah anggota Koalisi Penegakan Hukum dan HAM di Papua, sebuah koalisi pengacara HAM di Papua yang bekerja untuk mendampingi korban yang mendapatkan represi dan mengalami ketidakadilan.

Pengacara HAM dari berbagai dunia dinominasikan dalam Lawyers for Lawyers Award. Hal ini digagas oleh organisasi masyarakat sipil Belanda [Lawyers for Lawyers \(L4L\)](#), yang berkomitmen untuk membuat para pengacara dapat menjalankan kerjanya secara bebas dan independen, sesuai dengan hukum internasional, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Prinsip-prinsip Dasar tentang Peran Pengacara.

ENDS

Contact: Paul Barber on +44 774 730 1739

'A Story of Human Rights Lawyers in Papua' video link: <http://bit.ly/11FJOXE>